

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil kajian ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisa didapatkan bahwa besarnya laju pengendapan *suspended load* menggunakan metode USBR pada tanggal 1 September 2012 adalah 57.531 m^3 , pada tanggal 11 September 2012 adalah 22.785 m^3 , pada tanggal 21 September 2012 adalah 10.735 m^3 dan besarnya laju pengendapan *bed load* menggunakan metode *einstein* pada tanggal 1 September 2012 adalah 15.298 m^3 , pada tanggal 11 September 2012 adalah 15.298 m^3 , pada tanggal 21 September 2012 adalah 7.193 m^3 .
2. Dari Hasil Perhitungan efektifitas pengendapan kantong lumpur menggunakan grafik Camp dan berdasarkan kriteria Shinohara Tsubaki sebagai acuan penentuan efektifitas pengendapan kantong lumpur didapatkan Kantong Lumpur Kedung Cabak pada bulan September efektif dapat mengendapkan 100 % sedimen berdiameter rerata di atas 0,02 mm.

5.2 Saran

1. Perlu adanya perhitungan laju pengendapan sedimen secara berkala untuk mengetahui kegiatan jadwal penggelontoran kantong lumpur dan menjaga keutuhan dari kantong lumpur sehingga dapat berfungsi dengan baik, karena kantong lumpur yang merupakan salah satu bangunan yang berfungsi menjaga agar sedimen fraksi pasir tidak masuk kesaluran irigasi.
2. Sebagai saran dapat dilakukan penggelontoran secara rutin untuk menjaga efektifitas dan efisiensi bangunan kantong lumpur Kedung Cabak.